

## [Nahdliyyin Inggris dan KBRI London Kaji Diplomasi Gus Dur, Perkuat Solidaritas Global](#)

Ditulis oleh Redaksi pada Kamis, 24 Desember 2020



The poster features logos of the Indonesian Ministry of Foreign Affairs, the Indonesian National Commission on Human Rights (Komnas HAM), the Indonesian Islamic Consultative Assembly (Majelis Permusyawaratan Rakyat), and the Indonesian National Police (Kepolisian RI). It also includes the text 'EMBASSY OF INDONESIA LONDON-UK' with the Indonesian flag.

**DISKUSI VIRTUAL**  
**DIPLOMASI GUS DUR:**  
**PESAN KEMANUSAAN DAN SOLIDARITAS GLOBAL**

Menggali kembali, mengkontekstualisasi nilai dan gagasan diplomasi publik serta kemanusiaan universal dari KH. Abdurrahman Wahid, Presiden RI 1999-2001

Kamis, 24 Desember 2020  
09.00 GMT / 16.00 WIB

▶ KBRI London TV | 164 Channel - PBNU  
zoom [bit.ly/2Wpjlyn](https://bit.ly/2Wpjlyn)

					
<b>Sambutan Pembuka:</b> Desra Percaya Duta Besar RI London	<b>Pembicara:</b> KH. Yahya C. Staquf Katib 'Aam PBNU	<b>Pembicara:</b> Hartyo Harkomoyo Counsellor Pensosbud KBRI London	<b>Pembicara:</b> Choirul Anam Koordinator PPI Dunia	<b>Moderator:</b> Rahma Arifa Mahasiswa LSE, Gusdurian UK	<b>Host:</b> Munawir Aziz Sekretaris PCINU UK

**London—Warisan diplomasi KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur) dikaji kembali oleh Nahdliyyin di United Kingdom. Pada peringatan Haul Gus Dur, PCINU Inggris dan Gusdurian UK bekerjasama dengan KBRI London serta PPI Dunia membahas**

## **konsep diplomasi Gus Dur.**

Agenda diskusi virtual ini akan berlangsung pada Kamis (24 Desember 2020), dengan pembicara KH. Yahya C Staquf (Katib ‘Aam PBNU), Hartyo Harkomoyo (Councillor Pensosbud KBRI London) dan Choirul Anam (Koordinator PPI Dunia).

Diskusi akan dipandu oleh Munawir Aziz (Sekretaris PCINU United Kingdom) dan Rahma Arifa (Mahasiswa London School of Economics/Gusdurian UK). Dubes RI untuk United Kingdom, Irlandia dan IMO Dr. Desra Percaya dijadwalkan memberikan Keynote Speech dalam agenda ini.

Munawir Aziz, Sekretaris PCINU United Kingdom yang juga menjadi koordinator agenda ini, menyampaikan bahwa nilai-nilai Gus Dur dalam bidang diplomasi sangat penting dan kontekstual untuk masa sekarang.

“Gus Dur konsisten menyampaikan pentingnya toleransi dan solidaritas global. Gus Dur juga sangat aktif merajut silaturahmi dan upaya diplomatik baik dengan pemimpin politik lintas negara maupun pemimpin masyarakat dan tokoh agama. Di situasi pandemi ini, kita butuh solidaritas global, diplomasi yang berbasis kemanusiaan,” ungkap Munawir kepada media ini, Rabu (23/12/2020).

Munawir juga menyampaikan bahwa PCINU Inggris bekerjasama intensif dengan KBRI London serta UKICIS dan PPI UK untuk program science-diplomacy.

Baca juga: Halalbihalal Virtual Kemnaker, Mengobati Rindu

“Kami sedang menjalankan program jangka menengah dan panjang dengan KBRI London, UKICIS dan PPI United Kingdom, terkait science diplomacy. Tujuannya, agar para ilmuwan dan diaspora di UK dan negara lain, bisa turut mengabdikan gagasan dan keahliannya untuk memperkuat kebijakan di Indonesia. Ada ratusan ahli yang akan dilibatkan untuk program strategis pada waktu mendatang,” terangnya.

Menurut Munawir, warisan diplomasi Gus Dur penting untuk dikontekstualisasi dalam masa sekarang, dengan menyiapkan gerakan sekaligus strategi baru, dalam konteks geopolitik sekaligus aktor diplomasi yang terus berkembang sekarang ini (\*).